

Abstrak

Penelitian ini berjudul Alih Wahana Cerpen Tio na Tonggi Karya Hasan Al Banna menjadi Naskah Drama sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di Sekolah. Alih wahana ialah pergantian kesenian menjadi bentuk lain atau pengalihan ide serta gagasan dalam menyampaikan pesan. Cerpen Tio na Tonggi menceritakan tentang seorang anak yang ingin berbakti kepada Bapaknya karena setelah kepergian Ibunya hidup mereka mengalami kesusahan. Metode kualitatif dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan Teknik deskriptif kualitatif. Kata, frasa, klausa, dan kalimat digunakan sebagai data penelitian untuk membantu pengubahan bentuk dan proses alih wahana cerpen. Hasil penelitian berupa naskah drama dan analisis unsur intrinsik serta ekstrinsik dari cerpen Tio Na Tonggi.

Kata kunci: Alih Wahana, Cerpen, Naskah Drama, Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik.

Abstract

This research is entitled "Transfer of the Tio na Tonggi Short Story by Hasan Al Banna into Dramatic Manuscripts as Teaching Materials for Literary Appreciation in Schools." Vehicle transfer is the conversion of art into other forms or the transfer of ideas and ideas in conveying messages. The short story Tio na Tonggi tells of a child who wants to serve his father because after the departure of his mother their life is in trouble. Qualitative methods were used by researchers in this study. Researchers used a qualitative descriptive technique. Words, phrases, clauses, and sentences are used as research data to help change the form and process of transferring the medium of the short story. The results of the research are in the form of drama scripts and analysis of the intrinsic and extrinsic elements of the Tio Na Tonggi short story.

Keywords: Transfer of rides, Short Stories, Drama Scripts, Intrinsic and Extrinsic Elements.